

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah pasien ko-infeksi TB-HIV negatif sebanyak 40 dan pasien ko-infeksi TB-HIV positif sebanyak 31 pasien.
- b. Pada kelompok pasien ko-infeksi TB-HIV positif lebih banyak memiliki hasil pemeriksaan sputum BTA negatif (96,8%) sedangkan pasien Ko-Infeksi TB-HIV negatif lebih banyak memiliki hasil pemeriksaan sputum BTA positif (70%).
- c. Terdapat hubungan ko-infeksi TB-HIV dengan hasil pemeriksaan sputum BTA di RSUD Kota Bekasi ($p=0001$).

V.2. Saran

- a. Bagi Pasien TB Dengan Dan Tanpa Infeksi HIV
Diharapkan bagi pasien TB dengan dan tanpa infeksi HIV untuk dapat menjaga kesehatan diri dan lingkungan, dengan mengkonsumsi OAT dan ARV sesuai aturan dan melakukan kontrol rutin ke rumah sakit.
- b. Bagi Rumah Sakit
Bagi instansi terkait diharapkan petugas dapat mencatat rekam medis dengan lengkap serta dapat menjaga kelengkapan data rekam medis pasien agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam mencari informasi penyakit pasien.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Peneliti berharap dapat dilakukan penelitian lanjutan menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak, waktu yang lebih panjang, dan metode yang lebih baik untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih baik secara statistik.
 - 2) Menggunakan sampel yang lebih spesifik, meliputi jenis kelamin dan kelompok usia yang sama, karena terdapat perbedaan mekanisme imunitas tubuh ketika terjadi proses infeksi TB.

- 3) Pasien dikategorikan menjadi pasien infeksi HIV fase awal atau fase lanjut dengan menghitung limfosit CD4+ karena gambaran klinis dan laboratorium, pasien HIV tergantung pada hitung limfosit CD4+.

